

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hoki merupakan olahraga permainan beregu yang menuntut kreatifitas. Kreatifitas dan proses pengambilan keputusan dalam permainan hoki bahkan lebih dibandingkan sepak bola ataupun cabang olahraga beregu lainnya yang menggunakan bola besar.

Berbeda dengan cabang – cabang olahraga yang dimainkan dengan bola besar, yang memungkinkan penggunaan anggota tubuh. Cabang olahraga hoki dimainkan dengan menggerakkan bola berdiameter kecil dengan menggunakan tongkat kayu (*stick*) yang hanya boleh digunakan satu sisi (tidak boleh bolak – balik). Tingkat kesulitan utamanya ada pada kenyataan bahwa regulasi permainan pada cabang olahraga hoki tidak memperkenankan penggunaan anggota tubuh selain *stick hockey*. Keunikan lainnya adalah *stick hockey* sebagai alat utama permainan, gerakannya didominasi oleh lengan kiri.

Merupakan cabang olahraga beregu (*Team Sport*) yang menuntut adanya kerjasama antara individu pemain. Tiap individu dituntut mampu menyesuaikan diri dengan pola permainan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan terciptanya gol sebagai target.

Pada cabang olahraga hoki tidak ada pengaruh signifikan pada tinggi badan pemain. Dengan demikian, setiap orang dapat bermain hoki. Sementara ini Permainan hoki termasuk pada salah satu cabang olahraga yang di negeri ini masih kurang digemari oleh masyarakat luas karena proses sosialisasinya yang memang belum maksimal.

Perkembangan olahraga hoki di Indonesia didominasi oleh mahasiswa dan pelajar. Sedangkan untuk masyarakat umum olahraga hoki ini masih terasa asing, hal ini dikarenakan keterbatasan fasilitas yang tersedia hanya disekitar kampus dan sekolah saja.

Sarana dan prasarana yang masih jauh dari memadai serta faktor pembinaan yang masih kurang berjalan dengan baik dan lancar, berpengaruh signifikan terhadap perkembangan olahraga hoki di kalangan masyarakat umum. Oleh karena itu pembinaan pada para siswa atau mahasiswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan pembinaan permasalahan dan prestasi hoki di Indonesia.

Meski menemui banyak kendala, namun dibandingkan dekade sebelumnya saat ini pertumbuhan dan perkembangan olahraga hoki di Indonesia sangat menggembirakan. Ditandai dengan meningkatnya kuantitas kegiatan, berupa kejuaraan ataupun invitasi yang cukup signifikan. Meski harus diakui bahwa motor penggeraknya didominasi oleh mahasiswa dan pelajar.

Hal ini dapat dilihat dari adanya Kejuaraan dan Invitasi hoki yang diselenggarakan hampir 3 bulan sekali. Sebut misalnya Universitas Negeri Jakarta dengan kalender tetap piala Menpora, ataupun Institut Teknologi Bandung yang kalender kegiatan kejuaraan hoki ruangnya merupakan yang tertua di Asia.

Perkembangan pesat olahraga hoki di Indonesia ditandai pula dengan frekuensi aktifitas tim asal Indonesia yang berpartisipasi pada kejuaraan-kejuaraan internasional misalnya pada Kejuaraan hoki ruangan yang rutin diadakan oleh Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) di Malaysia, ataupun pada Kejuaraan *Singapore Indoor Hockey Challenge*.

Akselerasi perkembangan olahraga hoki dapat disimak pula melalui partisipasi tim Indonesia untuk pertama kalinya pada Kejuaraan *Hockey Ruangan Asia* di Changhua Taiwan tahun 2014 lalu. Pengalaman bertanding pada tingkat internasional punya pengaruh positif pada perkembangan individu pemain sehingga pada akhirnya berpengaruh langsung pada tingkat permainan sebuah tim.

Bagian terpenting dalam permainan hoki adalah penguasaan teknik dasar. Penguasaan teknik dasar permainan hoki adalah salah satu cara untuk memenangkan suatu pertandingan. Didalam buku "*Field Hockey Drills and Practice Plans*" ada 3 cara teknik dasar yang harus dikuasai :

1. *Ball Control Drills* (Kontrol Bola)
2. *Passing, Shooting and Attacking* (mengoper, menembak, Menyerang)

3. *Offensive, Defensive drills and tactics* (Menyerang, bertahan dan taktik)¹

Apapun taktik dan strategi yang menjadi pilihan suatu tim, proses implementasinya dalam lapangan permainan sangat bergantung pada ketrampilan individu pemain. Hampir pada setiap lini lapangan permainan selalu akan terjadi pertarungan yang berupa aksi saling unjuk penguasaan teknik antar individu pemain. Dibutuhkan penguasaan teknik individu yang lebih dari sekedarnya untuk memastikan sebuah pilihan kerangka permainan dapat berjalan sesuai dengan keinginan.

Teknik dasar yang harus dikuasai atlet hoki menurut Claire Mitchell – Traverner, meliputi : (1) *Trapping and receiving* (Menghentikan dan menerima bola). (2) *Passing* (mengumpan bola), meliputi : mendorong bola (*push*), memukul bola (*hit*), menampang bola (*slap*), mengumpan dengan stick terbalik (*reverse push*), mengarahkan bola (*deflection*) dan mengumpan diatas kepala (*overhead pass*). (3) *dribbling* (menggiring bola), baik menggunakan *straight dribble* (menggiring bola lurus) maupun *reverse dribble* (menggiring bola dengan stick berbalik). (4) *Leading* (membimbing). (5) *Tackling and intercepting* (merebut dan mencegat bola), ketrampilan pertekelan terhadap *stick* lawan yang dilakukan dari depan, dari samping kiri, dan dari samping kanan. (6) Ketrampilan khusus, seperti ketrampilan menjaga gawang, *shooting* (nembak ke arah gawang), *rebound* (pantulan dari kiper), *penalty stroke*, *penalty corner*, dan ketrampilan khusus lainnya.²

Salah satu bagian terpenting adalah kemampuan untuk dapat menipu atau mengelabui lawan. Penguasaan teknik melewati lawan atau *Beating an Opponent* berguna untuk melewati lawan pada kondisi- kondisi tertentu pada lapangan permainan seperti, ketika teman satu tim belum siap menerima

¹ www.fieldhockeydrillsandpracticeplans.com diakses pada tanggal 1 oktober 2016

² Claire Mittchell-Taverner *Field Hockey Technique & Tactics*. (United States: Human Kinetics, 2005), h.1

umpan atau passing, membuka ruangan permainan yang dalam berbagai literatur kerap disebut sebagai *Creating Space*. Dengan demikian kemampuan untuk memenangkan pertarungan satu lawan satu berpengaruh besar dalam keberhasilan pola permainan hoki.

Ketrampilan melewati lawan adalah salah satu ketrampilan khusus yang wajib dikuasai oleh setiap pemain hoki, faktor yang wajib diasah dalam latihan untuk kemudian diimplementasikan pada kondisi pertandingan. Dengan melewati lawan (*Beating An Opponent*), tiap individu pemain punya peluang untuk memberikan kontribusi pada proses penciptaan gol dalam permainan.

Tak jarang pemain hoki yang tidak memperhatikan *skill* individu. Kurangnya *fundamental skill* dalam suatu proses latihan yang berdampak pada suatu permainan hoki. Dan kurangnya percaya diri antar individu yang menyebabkan gagal dalam penguasaan bola terutama saat melewati lawan. Sehingga ketika melakukan aksi unjuk penguasaan teknik tidak berhasil atau gagal.

Ketrampilan melewati lawan (*Beating An Opponent*) untuk hoki ruangan banyak jenisnya, seperti *Pulling left*, *Pulling right*, *Spinning left*, dan *Spin to the right*. Tentunya untuk dapat melewati lawan seorang pemain hoki dituntut untuk mempunyai otot lengan yang kuat, sehingga memungkinkan untuk melakukan penguasaan bola dengan menggunakan *stick hockey*. Selain

kekuatan otot, seorang atlet hoki harus memiliki daya tahan, kelenturan, koordinasi, kelincahan, dan kecepatan.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisa tentang teknik dasar saat melewati lawan dalam permainan hoki ruangan. Lebih tepatnya peneliti ingin mengetahui tentang ketrampilan melewati lawan seluruh atlet putra FHI Jakarta yang bertanding pada kejuaraan hoki ruangan di Singapura.

Dengan membuat blangko penilaian, untuk mendapat jawaban mengenai analisis keberhasilan berdasarkan jenis ketrampilan melewati lawan (*Beating An Opponent*) *Pulling Left, Pulling right, Spinning left dan Spin to the Right*. Pada tim hoki putra (Federasi Hoki Indonesia) FHI Jakarta di Kejuaraan *Singapore Indoor Hockey Challenge 2015* menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian analisis kerja dan aktifitas sebuah tim sebagai bahan penelitian.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang perlu diidentifikasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Beberapa jumlah keberhasilan melewati lawan oleh tim putra FHI Jakarta pada *Singapore Indoor Hockey Challenge 2015* ?
2. Beberapa jumlah prosentase keberhasilan melewati lawan oleh tim putra FHI Jakarta pada *Singapore Indoor Hockey Challenge 2015* ?

3. Berapa jumlah presentase keberhasilan teknik melewati lawan (*beating an Opponent*) tim hoki putra FHI Jakarta di tinjau dari jenis keberhasilan teknik melewati lawan dari *Pulling Left, Pulling right, Spinning left dan Spin to the Right*. Pada kejuaraan *Singapore Indoor Hockey Challenge 2015*?
4. Ketrampilan teknik melewati lawan jenis apakah yang sering digunakan oleh tim putra FHI Jakarta pada *Singapore Indoor Hockey Challenge 2015* ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam “ Analisis keberhasilan teknik melewati lawan (*Beating An Opponent*) tim putra FHI Jakarta pada *Singapore Indoor Hockey Challenge 2015*.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembahasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana keberhasilan dan kegagalan teknik melewati lawan (*Beating an Opponent*) seluruh tim putra FHI Jakarta pada *Singapore Indoor Hockey Challenge 2015* ?.

E. Kegunaan penelitian

Penelitian dapat dijadikan acuan untuk evaluasi yang baik terhadap sebuah tim dari hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat .

1. Bagi atlet

- a) Dapat menjadikan pedoman bagi atlet dalam memahami kelebihan dan kekurangan saat melakukan teknik melewati lawan (*Beating an Opponent*) agar dapat berlatih menguasai teknik tersebut dengan sempurna.
- b) Agar atlet dapat menguasai permainan saat teknik – teknik dikuasai dengan baik.
- c) Meningkatkan kepercayaan, ketika dapat menguasai ketrampilan teknik – teknik melewati lawan dengan baik
- d) Dapat menjadikan bahan pembelajaran bahwa teknik dasar yang baik dapat meningkatkan pola permainan yang baik pula.

2. Bagi pelatih

- a) sebagai bahan acuan khususnya bagi pelatih untuk memperhatikan kualitas teknik pemain. Khususnya teknik melewati lawan (*Beating an Opponent*).
- b) Dapat dijadikan acuan para pelatih agar memberikan latihan melewati lawan (*Beating an Opponent*) yang lebih sering agar teknik tersebut dapat dilakukan dengan sempurna.

- c) Sebagai pedoman pelatih bagi pembina dalam mengetahui jumlah kegiatan teknik melewati lawan (*Beating an Opponent*) yang baik atau sempurna, berhasil atau gagal di setiap pertandingan
- d) Sebagai acuan pelatih mengenai karakteristik atlet saat melewati lawan, sehingga memudahkan dalam penentuan komposisi pemain.